

PENDAMPINGAN PEMBUATAN INSTRUMEN KUALITATIF

Gamar Al Haddar

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

gamarhaddar19@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peneliti yakni guru dan mahasiswa tentang pembuatan instrument kualitatif yakni pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi. Kegiatan dilaksanakan secara daring melalui zoom. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini yakni 97 orang. Kegiatan pendampingan dilaksanakan secara online melalui aplikasi whatsapp dan Zoom. Peserta yang ikut tergabung dalam group whatsapp. Kegiatan dilaksanakan pada bulan desember tahun 2021.

Dalam kegiatan ini peserta diberikan pemahaman mengenai teknik penyusunan lembar observasi, lembar wawancara dan lembar dokumentasi. Langkah awal yakni pemahaman cara menyusun kisi kisi instrument. Selanjutnya kisi kisi yang ada diturunkan menjadi instrument penelitian. Dalam penyusunan kisi kisi instrumen peserta diajarkan bagaimana cara yang tepat dalam mengkaji teori. Pengkajian teori yang kemudian selanjutnya ditelaah untuk dikaji menjadi indikator kemudian disusunlah pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi. Kegiatan berjalan lancar dan sukses. Peserta sangat antusias dalam menanggapi dan merespon berbagai materi kajian yang disampaikan.

Kata kunci: Instrumen Kualitatif

PENDAHULUAN

Salah satu hal yang utama yang harus dipersiapkan oleh peneliti adalah instrument penelitian. Instrument merupakan alat pengumpul data yang wajib diuji dan dicek validnya. Instrument merupakan alat ukur yang nantinya akan digunakan di lapangan. Ketika instrument yang digunakan tepat maka hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Sebaliknya instrument yang salah maka akan menjadi penyebab gagalnya hasil penelitian.

Dalam penelitian kualitatif ada beberapa macam instrument yang dapat digunakan yakni pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumen. Alat ukur tersebut baru bias dipakai jika memenuhi kategori valid secara isi dan konstraknya. Dalam menyusun instrument penelitian kualitatif membutuhkan keahlian dan ketelitian agar dihasilkan instrument yang berkualitas.

Berdasarkan telaah pentingnya akan pembuatan instrument kualitatif yang tepat. Maka kegiatan pengabdian ini dilaksanakan. Target sasaran dalam kegiatan ini adalah mahasiswa tingkat akhir, guru guru dan dosen.

METODE

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dipersiapkan dan dilaksanakan pada bulan oktober sampai desember 2021. Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah online menggunakan aplikasi zoom. Pendaftaran peserta workshop akan dikolektif dengan bantuan google form. Setelah mengisi link pendaftaran peserta bergabung dalam group whatsapp.

Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini yakni 97 orang terdiri dari dosen, guru dan mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

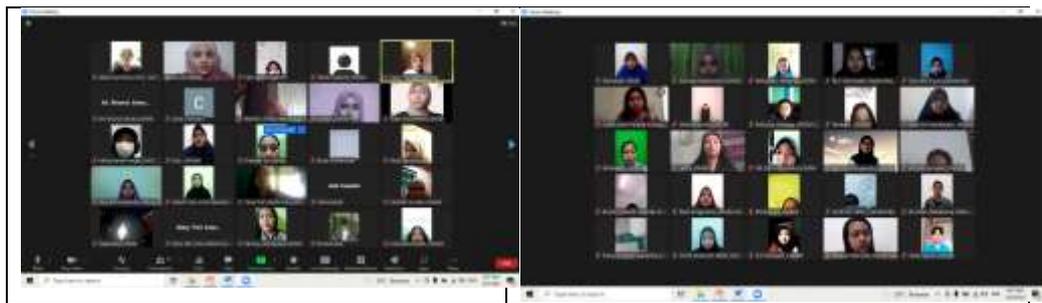
1. Hasil Pelaksanaan

a. Perencanaan

Tim pengabdian membuat link google form untuk mengkolektif peserta yang mengikuti kegiatan pendampingan pembuatan instrument kualitatif. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan yakni 97 orang. Kegiatan webinar dilaksanakan pada tanggal 5 desember 2021. Selanjutnya pendampingan materi dan lain lain melalui group whatsapp yang telah dibuat.

b. Tahap Pelaksanaan

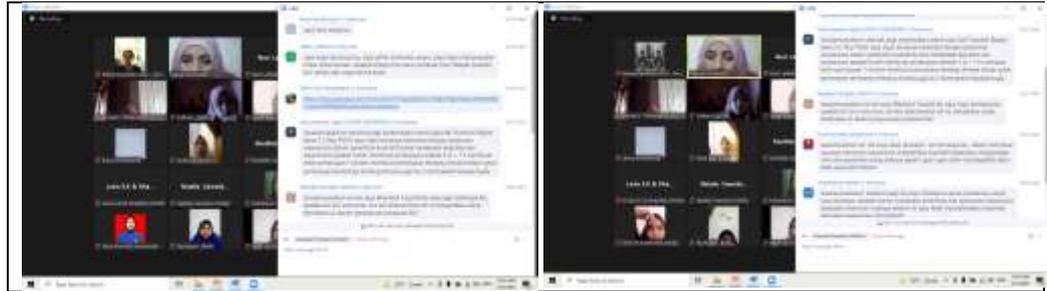
Kegiatan webinar dilaksanakan pada hari minggu, 5 desember 2021. Kegiatan dimulai dengan presentasi oleh nara sumber. Kemudian selanjutnya sesi Tanya jawab. Dalam sesi tanya jawab dibagi menjadi 2 sesi. Sesi pertama yakni ada tiga orang penanya dan sesi kedua ada tiga orang penanya. . Selanjutnya dalam tahap pelaksanaan ini materi dan info lainnya dibagikan dalam group whatsapp. Namun saat zoom berlangsung peserta bias bertanya secara langsung.



Gambar 1 : Kegiatan Pendampingan Via Zoom

c. Penutupan

Pada kegiatan penutup peserta yang tidak sempat bertanya secara langsung masih diberikan kesempatan bertanya melalui kolom chat di zoom kemudian pemateri menjawab semua pertanyaan. Acara ditutup dengan doa. Selanjutnya juga diinfokan serta dibagikan materi melalui group whatsapp



Gambar 2 : Tanya Jawab Saat meeting Zoom Berlangsung

2. Pembahasan

Dalam penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Ada 3 teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yakni observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Penelitian
Wawancara	Pedoman Wawancara
Observasi	Pedoman Observasi
Dokumentasi	Lembar Pencatatan Dokumen

Hal pertama yang digunakan sebelum menyusun instrument yakni menyusun kajian teori. Teori yang berhubungan dengan variabel yang akan diteliti dikaji kemudian ditelaah menjadi indikator-indikator (Haddar, 2019). Dari indikator yang ada dijadikan acuan dalam menyusun kisi kisi instrument.

- a) Pedoman wawancara disusun pertanyaannya dari indikator yang ada dalam kisi kisi instrument. Wawancara terdiri dapat dilakukan dengan dua cara yakni wawancara secara langsung maupun tidak langsung (Sugiono, 2018). Kedua cara ini tetap memerlukan pedoman wawancara. Sebelum wawancara peneliti menghubungi orang yang akan diwawancarai. Pelaksanaan wawancara tidak boleh dipaksa. Artinya atas kesadaran dan mau diwawancarai. Menyiapkan daftar pertanyaan sebelum wawancara, serta memberikan kesan yang baik selama wawancara menjadi kunci utama saat wawancara. Cara berpakaian, gaya bicara dan sikap saat wawancara juga harus dijaga artinya sopan dan beretika.

Ada 3 jenis wawancara yakni wawancara berstruktur, wawancara semi berstruktur dan wawancara tidak berstruktur (Sugiono, 2018). Dari tiga jenis wawancara ini tetap wajib dipersiapkan indikator yang menjadi poin dalam pertanyaan wawancara. Wawancara terstruktur membutuhkan pedoman wawancara yang rinci, jelas bahkan peneliti menyiapkan alternative jawabannya. Wawancara semi terstruktur peneliti menyiapkan pedoman pertanyaan wawancara, responden bisa menjawab dengan bebas sesuai pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Peneliti merespon jawaban dengan

pertanyaan lanjutan. Adapun jenis wawancara yang terakhir yakni wawancara tidak terstruktur. Pedoman wawancara tetap disusun namun pertanyaan pertanyaan bias berkembang saat dilapangan selama tidak melenceng jauh dari apa yang menjadi indikator pertanyaan.

Dalam menyusun pertanyaan wawancara harus memperhatikan teknik 5W dan 1H yakni what, who, when, where, why dan how. Unsur unsur ini digunakan sebagai dasar dalam menyusun pertanyaan wawancara. Tujuannya agar pertanyaan wawancara dapat berkembang dan hasil wawancara mendalam.

- b) Pedoman observasi disusun aspeknya berdasarkan kisi kisi instrument yang telah disusun. Aspek yang akan diamati harus sesuai dengan indikator yang ada. Manfaat observasi ini yakni dapat memahami konteks data keseluruhan situasi sosial yang ada. Peneliti juga dapat menemukan hal hal secara langsung. Serta mendapatkan pengalaman langsung di lapangan. Ada dua jenis observasi yakni observasi partisipan dan observasi non partisipan. Observasi partisipan yakni peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh subyek yang diteliti. Sedangkan penelitian non partisipan yakni peneliti tidak ikut terlibat secara langsung terhadap subyek yang diteliti artinya peneliti hanya menjadi penonton. Obyek yang diobservasi ada 3 yakni tempat, aktivitas dan pelaku (Usman & Akbar, 2011). Dari berbagai jenis observasi di atas tetap wajib disiapkan pedoman observasi. Pada saat pelaksanaan observasi harus menyesuaikan dengan indikator indikator yang telah disusun menjadi aspek aspek yang diamati.
- c) Pedoman dokumentasi disusun berdasarkan kisi kisi instrument. Daftar cek list dokumen dibuat sesuai dengan pendekatan analisis isi.(Ahmadi, 2014) Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, jadwal, absensi kehadiran dan lain lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian di atas maka dapat disimpulkan bahwa untuk menyusun instrument penelitian maka wajib hukumnya kita menyusun kisi kisi instrument. Kisi kisi disusun berdasarkan kajian teori. Oleh karena itu tanpa melakukan kajian teori kita tidak akan dapat menyusun kisi kisi instrument. Kisi-kisi instrument yang telah disusun dijabarkan menjadi indikator kemudian disusunlah pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, R. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Ar-Ruzz Media.
Haddar, G. Al. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Kaafah Learning Center.
Sugiono. (2018). *METODE PENELITIAN Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
Usman, H., & Akbar, P. S. (2011). *Metodologi Penelitian Sosial*. Bumi Aksara.